

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengidentifikasi motif karawo menggunakan metode Invariant GHT, dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Invariant Generalized Hough Transform* dapat menyelesaikan masalah dalam melakukan deteksi terhadap suatu citra. Dimana dengan adanya aplikasi *Content Based Image Retrieval* untuk mengidentifikasi motif karawo menggunakan metode Invariant Generalized Hough Transform dapat memberikan kemudahan kepada para pengguna khususnya bagi para pemula yang ingin mengetahui motif karawo.
2. *Data Training* dalam penelitian ini terdiri dari 26 sampel motif karawo dan 5 *Data Test* berupa gambar yang diambil dari kain karawo yang sering dipakai diberbagai instansi pemerintah sebagai objek pada penelitian.
3. Aplikasi Content Based Image Retrieval untuk mengidentifikasi motif karawo menggunakan metode *Invariant Generalized Hough Transform*, menghasilkan informasi nilai *Precision* dari masing-masing motif karawo berkisar antara 20% sampai dengan 60%, dan nilai *Recall* berkisar antara 3 % sampai dengan 11%. Hal ini dikarenakan dalam *data training* masih terdapat banyak *noise* yang mengakibatkan kegagalan dalam proses penemuan motif, disamping itu jumlah *data training* yang ada pada aplikasi masih sangat terbatas.

5.2 Saran

1. Penggunaan kamera sangat berpengaruh terhadap hasil gambar yang diambil, sebaiknya menggunakan kamera dengan kualitas baik, sehingga dapat menghasilkan hasil yang baik pula.
2. Akan sangat berguna jika aplikasi ini dapat diimplementasikan pada telepon genggam dengan kecepatan kerja yang lebih baik.
3. Pada penelitian selanjutnya disarankan dapat dilakukan pengembangan pada penelitian ini dengan menerapkan metode-metode baru yang jauh lebih baik dan juga mencoba teknik-teknik yang dapat mengurangi noise. Serta disarankan untuk dapat memperbanyak jumlah *data training* yang akan digunakan.